

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF
TWO* DI SMK NEGERI 1 LHOKNGA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT YUNI AFIDAH

NIM. 211323789

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM/BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN
MODEL *THE POWER OF TWO*
DI SMK NEGERI 1 LHOKNGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

CUT YUNI AFIDAH

Nim: 211323798

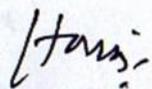
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jailani, S. Ag., M.Ag
Nip.197204102003121003


Abdul Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag
Nip.197204062014111001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN
MODEL *THE POWER OF TWO*
DI SMK NEGERI 1 LHOKNGA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

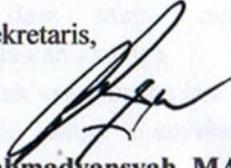
Senin, 7 Agustus 2017
17 Dzulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua ,

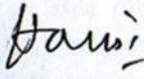
Sekretaris,

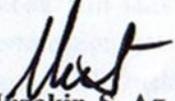

Dr. Jailani, S.Ag., M. Ag
NIP. 197204102003121003


Ralfmadyansyah, MA

Penguji I,

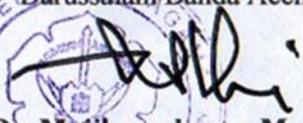
Penguji II,

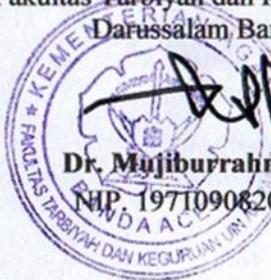

Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag
NIP. 197204062014111001


Dr. Muzakir, S. Ag, M. Ag
NIP. 197506092006041005

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109062001121001



SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Yuni Afidah
Nim : 211323798
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Materi
Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model *The
Power Of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawab kan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Juli 2017

Saya Menyatakan



Cut Yuni Afidah
211323798

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Suhanahuwata'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model *The Power Of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga".

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda T. Bahrum dan Ibunda Cut Naimah atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan, Pembantu dekan, Ketua jurusan dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
4. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Dr. Jailani, S. Ag., M.Ag. selaku pembimbing pertama dan Bapak Abdul Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada Bapak/Ibu Kepala Pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka wilayah Banda Aceh dan Perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
7. Kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi di SMK Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan leting 2013 dari jurusan Pendidikan Agama Islam Rini Rahmaniar, Mailisa, Lina Fitriany, Wildaniar, Afrizal Faqri, Fikri Akbar dan teman seperjuangan yang lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Suhanahuwata'ala. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 10 Juli 2017
Penulis

Cut Yuni Afidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II:KAJIAN PUSTAKA	
A. Sejarah Kebudayaan Islam.....	10
1. Pengertian SKI	10
2. Tujuan Mempelajari SKI.....	12
B. Struktur Materi SKI	13
C. Penerapan model <i>Aktive Learning Tipe The Power Of Two</i> pada mata Pelajaran SKI.....	14
D. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Strategi Pencapaian Hasil Belajar	20
E. Model <i>The Power Of Two</i>	24
1. Pengertian Model <i>The Power Of Two</i>	24
2. Langkah-Langkah Model <i>The Power Of Two</i>	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>The Power Of Two</i>	26
4. Tujuan Model <i>The Power Of Two</i>	27
BAB III:METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Instrumen Pengumpulan Data	31
1. Validitas Instrumen	31
2. Reabilitas Instrumen.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran umum lokasi dan waktu penelitian.....	37

2. Hasil Belajar Siswa	42
a. Data Nilai Pre-Tes.....	42
b. Data Nilai Post-Tes	45
c. Peningkatan Hasil Belajar	48
3. Hasil Data Angket Respon Siswa	50
B. Pembahasan	53
1. Hasil Belajar Siswa	54
2. Hasil Respon Siswa.....	55
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1 Grafik Skor Pre-tes.....	45
Gambar 2 Grafik Skor Post-tes	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Pedoman Menafsirkan Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 3.3 Tingkat Perolehan Gain <i>Score</i>	36
Tabel 4.1 Bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Lhoknga	39
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	39
Tabel 4.3 Jumlah Murid di SMK Negeri 1 Lhoknga	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pre-Tes.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Post-Tes	47
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Gain Score</i>	49
Tabel 4.7 Respon Siswa Terhadap Model <i>The Power Of Two</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
LAMPIRAN 3	: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
LAMPIRAN 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN 5	: RPP (Rancangan Proses Pembelajaran)
LAMPIRAN 6	: Instrumen Soal Pre-Tes
LAMPIRAN 7	: Kunci Jawaban Pre-Tes
LAMPIRAN 8	: Instrumen Soal Post-Tes
LAMPIRAN 9	: Kunci Jawaban Post-Tes
LAMPIRAN 10	: Instrumen Angket
LAMPIRAN 11	: Uji Validitas Soal
LAMPIRAN 12	: Uji Reliabilitas Soal
LAMPIRAN 13	: Foto Kegiatan
LAMPIRAN 14	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Cut Yuni Afidah
Nim : 211323798
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Sejarah kebudayaan Islam Menggunakan Model *The Tower Two*
Tanggal sidang : 7 Agustus 2017
Tebal : 61 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Jailani, S. Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Abdul Haris Hasmar, S. Ag, M.Ag
Kata kunci : Hasil Belajar, Materi Sejarah Kebudayaan Islam dan Model *The Power Of Two*

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Akan tetapi hasil belajar (sejarah kebudayaan Islam) SKI selama ini di SMK Negeri 1 Lhoknga masih kurang, penyebab terjadinya karena beberapa faktor, diantaranya banyak siswa yang tidak memperhatikan guru di depan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak adanya interaksi belajar antara siswa dengan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sering keluar masuk kelas. Akibat dari beberapa faktor tersebut, maka berdampak kepada hasil belajar yang tidak memuaskan serta berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Maka pertanyaan dalam sripsi ini adalah (1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi SKI dengan menggunakan model *Active Learning tipe The Power Of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga?, (2) Bagaimana respon siswa dalam penerapan model *Active Learning tipe The Power Of Two* pada materi SKI di SMK Negeri 1 Lhoknga ? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga dengan adanya penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* pada materi SKI. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif data yang dikumpulkan melalui pre-tes, post-tes dan angket, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus *Gain Score* dan presentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga yang menjadi Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes dan angket. Hasil penelitian dari data pre-tes dan post-tes melalui Uji *Gain Score* = 0,4689 pada kriteria 0,3 g 0,7 dengan kategori rata-rata Sedang dan Presentase Respon siswa dengan kriteria sangat setuju (SS) = 60,724 %, setuju (S) = 88,8725 %, kurang setuju (KS) = 30,0888 %, tidak setuju (TS) = 6,94125 %, setuju (S) = 88,8725 %. Hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga mengalami peningkatan dengan menggunakan model *The Power Of Two* pada materi sejarah kebudayaan Islam.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.¹

Seorang guru itu harus pandai menciptakan suasana pembelajaran yang baru agar pembelajaran materi SKI (sejarah kebudayaan islam) menjadi lebih menarik, sehingga siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, misalnya siswa dapat belajar berinteraksi dengan teman-temannya di dalam kelas serta dapat aktif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru.

Tetapi pada kenyataan proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih sederhana karena proses pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya berpusat kepada guru (*teacher center*). Guru menjelaskan materi dan siswa mencatat materi yang telah dicatat pada papan tulis. Proses pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru. Selain itu, penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru tidak maksimal, hal ini dapat dilihat

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 1

dari aktivitas pembelajaran ketika guru sibuk menerangkan materi pelajaran tetapi siswa juga sibuk dengan aktivitas yang lainnya sehingga tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Hasil belajar adalah berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah bagian yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam mengikuti proses belajar mengajar, harus sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Ada faktor yang bisa diubah dan ada pula faktor yang harus diterima apa adanya.²

Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada aspek pengetahuan (makin tahu/ faham/ matang), nilai (semakin sadar/ peka/ dewasa), sikap (semakin baik, semakin benar) yang terjadi pada diri individu sendiri setelah melakukan proses pembelajaran materi SKI. Contohnya kemampuan setiap individu itu sendiri saat menjelaskan dan memahami pokok-pokok dari pembelajaran materi SKI.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar, Faktor tersebut antara lain: faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa

² Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2013), h. 79-80

itu sendiri yang meliputi: faktor fisiologis dan psikologis, faktor psikologis ini meliputi :intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Selain faktor internal ada faktor eksternal yang tidak kalah pentingnya. Faktor eksternal siswa terdiri dari atas dua macam, pertama faktor lingkungan sosial, seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas, kedua faktor lingkungan non sosial, ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor itulah yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.³

Salah satu faktor peningkatan hasil belajar dapat digunakan model pembelajaran PBL (*Problem Basis Learning*), model PBL ini dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari gurunya saja, sebab dalam hal ini guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswanya agar terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan konsep yang di pelajari. Tetapi disini peneliti tidak memakai model PBL untuk meningkatkan hasil belajar, akan tetapi yang peneliti pakai untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *The Power Of Two*.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik serta taktik sedangkan macam-macam model pembelajaran yaitu: model PBL (*Problem Basis Learning*), jigsaw

³ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 101

(model tim ahli), *talking stick*, tebak kata, *take and give*, bertukar pasangan, *debate*, *role playing*, pakem, dua tinggal dua tamu, keliling kelompok, *time token*, *picture and picture*, kepala bernomor struktur, artikulasi, *mind mapping*, *snowball*, *group investigation*, *demonstration*, *word square*, *the power of two* dan masih banyak model-model yang lain.⁴

Model *The Power Of Two* (menggabungkan kekuatan berdua) adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, bahwa dua kepala adalah lebih baik daripada satu kepala. Dalam penerapan model pembelajaran ini siswa sangat dituntut yang terutama sekali supaya dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru secara pribadi setelah mereka memecahkan masalah secara pribadi barulah mereka dibagi berpasangan agar mereka dapat membagi informasi dan menggabungkan informasi yang telah mereka dapatkan.⁵ Jadi dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* diprediksikan dapat meningkatkan hasil belajar materi SKI (sejarah kebudayaan Islam).

Berdasarkan observasi hasil belajar SKI selama ini di SMK Negeri 1 Lhoknga masih kurang, penyebab terjadinya karena beberapa faktor, diantaranya banyak siswa yang tidak memperhatikan guru di depan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak adanya interaksi belajar antara siswa dengan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sering keluar masuk kelas. Akibat

⁴ Zainal Aqil, *Model-model Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 12-14

⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Cet. III, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 173

dari beberapa faktor tersebut, maka berdampak kepada hasil belajar yang tidak memuaskan serta berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Padahal, materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih, dan bisa mengingatkan siswa bagaimana sejarah kebudayaan Islam pada masa dulu serta di harapkan siswa dapat memahami dan mengimplementasikan sejarah kebudayaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Materi SKI ini lebih bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa.

Maka dari itu Proses pembelajaran harus di lakukan pembenahan agar terjadi peningkatan belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat serta akan memenuhi Kriterion Ketuntasan Minimum (KKM). Salah upaya yang akan peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* dimana setiap siswa dikasih permasalahan yang menyangkut materi SKI, setelah dikasih permasalahan, terlebih dahulu mereka memecahkan masalahnya secara individu setelah itu barulah mereka dibagi berpasangan untuk menggabungkan jawaban permasalahan mereka yang telah dipecahkan secara individu tadi. Dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran materi SKI. Berhasil tidaknya mengajar bergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh murid - murid. Ada pula hasil- hasil mengajar yang tahan lama yakni, jika hasil-hasil belajar meresap kedalam pribadi

anak, jika bahan pelajaran dipahami benar-benar, jika apa yang dipelajari itu sungguh-sungguh mengandung arti bagi hidup anak itu.

Dilatar belakangi oleh realita tersebutlah maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah judul “peningkatan hasil belajar siswa dalam materi sejarah kebudayaan islam (SKI) dengan menggunakan model *The Power Of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga”.

B. Rumusan Masalah

Sebagai perumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi SKI dengan menggunakan model *Active Learning tipe The Power Of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga?
2. Bagaimana respon siswa dalam penerapan model *Active Learning tipe The Power Of Two* pada materi SKI di SMK Negeri 1 Lhoknga ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga dengan adanya penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe The Power Of Two* pada mata pelajaran SKI.
2. Untuk mengetahui Bagaimana respon siswa dalam penerapan model *Active Learning tipe The Power Of Two* pada materi SKI di SMK Negeri 1 Lhoknga ?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.⁶ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Banda Aceh

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis sering menggunakan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. II, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012), h. 110

Peningkatan mempunyai arti: proses, perbuatan, cara meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya.⁷

2. Hasil belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari sebuah pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Pengertian yang lebih jelas, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.⁹

3. Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata siswa mempunyai arti, siswa adalah pelajar pada akademi atau perguruan tinggi¹⁰. Adapun siswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah murid-murid yang ada di SMK Negeri 1 Lhoknga.

4. Sejarah kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan bahan kajian mengenai peristiwa. Peristiwa penting dan hasil peradaban Islam yang memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan dan transformasi nilai pada peserta didik atau ajaran Islam sebagai rahmat bagi manusia semesta alam. Nilai-nilai dari semangat ajaran

⁷ Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h. 889

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8

⁹ Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 3

¹⁰ Tim Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. VI, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), h. 804

Islam yang dipetik dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam ialah harus dikembangkan sehingga menjadi pola hidup dan sikap untuk senantiasa memberi manfa'at bagi masyarakat, bangsa, Negara dan Islam¹¹.

5. Model *The Power Of Two*

The Power Of two artinya menggabungkan kekuatan dua orang. Menggabungkan kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua.¹²

¹¹ Kopong, Dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jawa Tengah: Candhik Ayu, 2008), h. 4

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. V (Jakarta: Kencana, 2008), h. 126

BAB II KAJIAN PUSTAKA

HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

A. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian sejarah kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah menurut kamus bahasa Indonesia adalah silsilah, keturunan, kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau¹. Sejarah secara etimologi berasal dari bahasa arab *syajarah* yang artinya pohon. Dalam bahasa asing lainnya peristiwa sejarah disebut *histore* (perancis), *geschicte* (jerman) dan masih banyak lagi. Sejarah menurut istilah adalah suatu yang tersusun dari serangkaian peristiwa masa lampau, keseluruhan pengalaman manusia dan sejarah sebagai suatu cara yang diubah-ubah, dijabarkan dan dianalisa. Sejarah memberi pemahaman akan arti memiliki sifat objektif tentang masa lampau, dan hendaknya difahami sebagai suatu peristiwa itu sendiri. Adapun pemahaman lain bahwa sejarah menunjukkan makna yang subjektif, sebab masa lampau itu telah menjadi sebuah kisah atau cerita, yang mana didalam proses pengkisahan itu terdapat kesan yang dirasakan oleh sejarahwan berdasarkan pengalaman dan lingkungan pergaulan yang menyatu dengan gagasan tentang peristiwa sejarah.²

¹ Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... h. 764

² Munawir, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, Vol. 04, No. 01, September 2012. Diakses pada tanggal 1 April 2017 dari situs <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/375>

Sedangkan kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia.

Menurut Koentjaraningrat menyatakan.³

“kebudayaan mempunyai tiga wujud, (1) wujud ideal, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya, (2) wujud kelakuan, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan (3) wujud benda yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya”.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan kajian mengenai peristiwa-peristiwa penting hasil peradaban Islam yang memungkinkan terjadi pengenalan-pengenalan dan transformasi mulai dari siswa atau ajaran dan semangat Islam sebagai rahmad bagi manusia semesta alam. Nilai-nilai luhur dari semangat ajaran Islam yang dipetik dengan mempelajari SKI. Inilah yang harus ditumbuh kembangkan sehingga menjadi pola hidup dan sikap untuk senantiasa memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.⁴

Jadi dapat disimpulkan sejarah kebudayaan Islam adalah suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang ada dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kerasulan Nabi Muhammad Shallahu ‘alaihi wasallam. Sampai masa khulafaurrasyidin. Secara substansial materi sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

³ Badri Yatim, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), h. 1-3

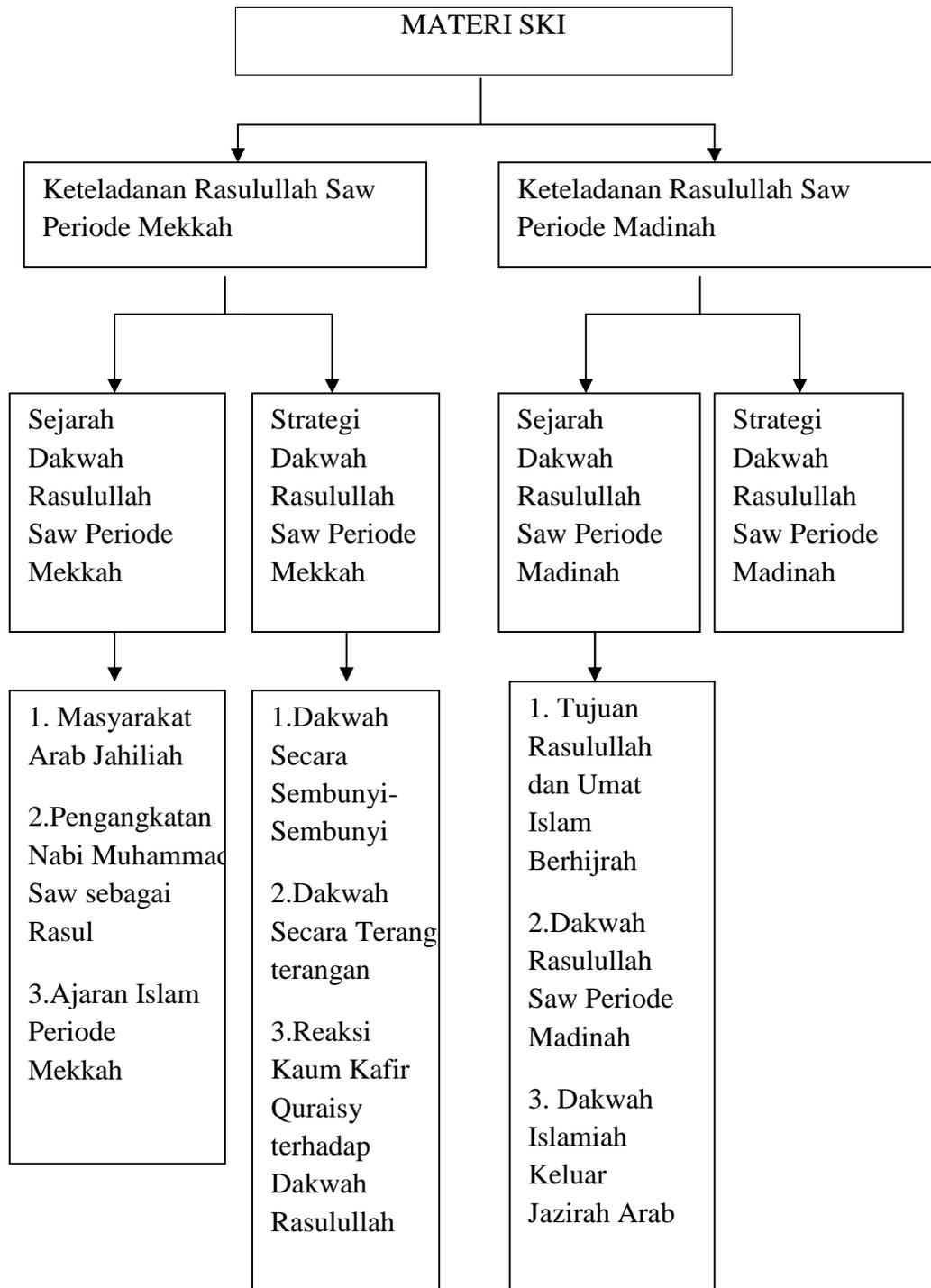
⁴ Seri Asrina, *Pembelajaran SKI Berbasis KTSP Di MTsS Samahani Skripsi*, h. 7

2. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- a. Untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai asal-usul khazanah budaya dan kekayaan di bidang lainnya yang pernah diraih oleh umat islam di masa lampau dan mengambil *'ibrah* (pelajaran) dari kejadian tersebut.
- b. Untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sebab, dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam generasi muda akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.
- c. Agar siswa dapat memilah dan memilih mana aspek sejarah yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu. Mengambil pelajaran yang baik dari suatu umat dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik.
- d. Agar siswa mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang.

B. Struktur Materi SKI

Struktur Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).⁵



⁵ Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.

C. Penerapan Model Aktive Larning Tipe *The Power Of Two* pada mata pelajaran SKI

Pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model *the power of two* merupakan aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, bahwa dua kepala adalah lebih baik daripada satu. Model *the power of two* juga merupakan aktivitas belajar yang digunakan untuk memperkuat arti penting serta sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berpikir berdua lebih baik daripada berpikir sendiri.

kekuatan berdua (*the power of two*) adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kegiatan *kolaboratif* dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu. Dengan penerapan model *the power of two* adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih aktif dengan cara pemberian tugas belajar yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran dan mendorong siswa untuk dapat berpikir secara mandiri dan melaksanakan diskusi untuk menentukan jawaban bersama. Dalam penerapan model *the power of two* terdapat prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan seorang pendidik pun harus dapat menggunakan model belajar *the power of two* dengan tepat, efektif, dan efisien melalui langkah-langkah model *the power of two* dalam proses belajar mengajar berlangsung.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *The Power Of Two* sangat tepat sekali, karena anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang

⁶ Novika Rahma Wati, *Penerapan Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV B SD Negeri 2 Rukti Harjo*, (Lampug: Universitas Lampung, 2016), h. 20-21

disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip. Dalam hal ini penerapan model *the power of two* itu sendiri bisa mengoptimalkan aktivitas siswa.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu baik yang dalam bentuk suatu tindakan ataupun perbuatan maupun suatu proses yang dialami dengan pencapaian tujuan tertentu. Oleh karena itu, belajar adalah proses dalam menerima dan menangkap suatu hal yang belum diketahui sebelumnya oleh suatu individu. Belajar itu juga bisa dikatakan suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang akan diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Belajar dapat juga diartikan sebagai berikut:

- a. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.
- b. Belajar adalah dilakukan dengan mengamati, membaca, menirukan, mencoba, mendengarkan mengikuti petunjuk dan pengarah.

- c. Belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil praktik.⁷
- d. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan.
- e. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang terhadap suatu hal dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yaitu suatu proses dalam melakukan perubahan kelakuan. Melalui proses belajar yang dialami oleh orang tersebut maka dia yang semula tidak mengetahui suatu hal hingga memperoleh hasil yaitu mengetahui serta memahami sesuatu yang telah dipelajarinya. Proses belajar akan terjadi suatu interaksi antara seseorang yang tidak mengetahui suatu hal dengan seseorang yang mengetahui hal tersebut.

Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar mengajar yaitu: motivasi siswa, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, kondisi subjek belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis, yang dering berubah, menguat atau melemah, dan yang mempengaruhi proses belajar tersebut.⁹

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. II, (Jakarta:Rajawali, 1988), h. 22

⁸ Ngalim Purwanto, *psikologi penididikan*, Cet. 19, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 84

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), h. 50

Sementara itu, hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹⁰

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar itu berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Staretegi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

¹⁰ Sholeh Hidayat, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasi Belajar IPA*, Maret 2008, Diakses pada tanggal 1 April 2017 dari situs <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5392>

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud tomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau melonak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dinamakan hasil belajar. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, dan kemauan yang kuat.¹¹ Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif mencakup:

- a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan) mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tesimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- b. *Comprehension* (pemahaman), mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Menerapkan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya siswa menerapkan apa yang dipahami.

¹¹ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pesona Sejahtera, 2003), h. 51

- d. Menguraikan, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Mengorganisasikan, mencakup kemampuan membantu suatu pola baru.
- f. Menilai, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu

2. Domain Afektif mencakup:

- a. Sikap menerima, yang mencakup tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b. Memberikan respon, yang mencakup kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- d. Katerakterisasi,

3. Domain psikomotor mencakup:

- a. Persepsi, mencakup memilah-milah (mendeskriminasikan) hal-hal yang khas dan menyadari adanya perbedaan khas tersebut.
- b. Kesiapan gerakan terbimbing.
- c. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- d. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar dan tepat.
- e. Penyesuaian pola gerakan dengan kreatifitas

Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹²

Proses belajar merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidikan. Sedangkan hasil belajar merupakan alat ukur dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa dapat menangkap seluruh apa yang dijelaskan oleh guru, oleh sebab itu hasil belajar siswa juga akan berbeda-beda dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dalam dirinya ataupun dari luar dirinya.

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* sebagai berikut: faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.¹³

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang yang mengalami proses belajar. Kemampuan seseorang dalam mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisi dan mengevaluasi sesuatu yang dijelaskan kepada seseorang tersebut. Pada aspek

¹² Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jokjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22-24.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54-59

kemampuan ini bersifat individual terhadap sesuatu yang diinteraksikan. Sedangkan keterampilan tergantung dengan sikap yang dialami seseorang setelah mengalami interaksi tersebut.

2. Strategi Pencapaian Hasil Belajar

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, atau dengan kata lain strategi juga disebut dengan perencanaan. Contoh: Pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis kerja.

Kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif, efisien dan sebagai suatu perancangan yang berisi tentang rangkaian kegiatan-kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan, yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Strategi merujuk kepada pengaturan memilih, menyusun, cara, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan. Dan apabila dirancang kerangka konseptual dan operasional maka akan disebut model pembelajaran. Dengan demikian strategi adalah suatu rancangan yang dibuat oleh guru yang berisi seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas sehingga proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta lingkungan sebagai

sumber belajar yang merupakan media dalam pembelajaran dan dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.¹⁴

Strategi pencapaian hasil belajar dapat dilakukan dengan membantu siswa untuk manaruh perhatian pada materi yang diajarkan. Ini penting untuk mengidentifikasi apa yang penting, sulit, atau sesuatu yang belum dikenal, membangkitkan kembali informasi yang telah dipelajari, dan memahami metode baru dengan menghubungkan materi itu dengan informasi yang telah ada dalam ingatan jangka panjang.

a. Memusatkan perhatian

Banyak faktor yang mempengaruhi perhatian siswa. Dalam permulaan pelajaran, guru dapat membuat kontak mata atau berbuat sesuatu yang mengejutkan siswa dengan maksud untuk menarik perhatian siswa. Seorang guru mungkin dalam memperkenalkan pelajaran menggunakan pertanyaan yang membangkitkan minat siswa. Terakhir guru mungkin dapat membuat dengan gerakan tubuh, mendemonstrasikan, dan menggambar. Siswa akan belajar lebih banyak karena guru dalam menyampaikan pelajaran sangat menarik dan mengasyikkan.

b. Mengidentifikasi apa yang penting, sulit, dan tidak biasa

Siswa sering memperhatikan dan belajar keras, tetapi mereka memusatkan pada metode yang salah. Mereka mungkin menghabiskan waktu belajar mereka dengan hal-hal tidak penting dan kehilangan pokok-pokok penting. Mereka mungkin berkonsentrasi pada materi yang

¹⁴ Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 20-23

telah mereka ketahui serta menghindari mengerjakan tugas-tugas sulit atau kurang dikenal. Beberapa siswa ada yang lebih baik dari yang lain dalam mempertimbangkan pelajaran mana yang penting setelah mereka betul-betul mengerti ide yang disampaikan guru.

c. Guru membantu siswa merasakan betapa pentingnya informasi baru

Satu strategi untuk melakukan ini adalah membuat tujuan pelajaran sejelas mungkin. Jika siswa-siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka untuk melakukan sesuatu dengan informasi, mereka akan lebih dapat memusatkan perhatian pada hal-hal penting. Apabila ada suatu ide baru membuat siswa bingung, guru harus memberi contoh dengan memperjelas perbedaan yang ada. Bagian materi yang sulit harus diberi ekstra perhatian.

d. Membuat siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.

Ahli-ahli kognitif berpendapat bahwa belajar adalah suatu integrasi atau gabungan antara informasi baru dan struktur kognitif yang ada. Sebelum integrasi dibuat, siswa harus dapat mengingat kembali informasi yang telah mereka ketahui. Belajar sebelumnya mungkin dalam bentuk konsep, definisi, dan hukum-hukum. Ketika siswa harus menguasai informasi baru, konsep, definisi, dan hukum-hukum ini sudah harus dikuasai. Strategi untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang sudah diberikan dapat berupa meninjau kembali secara singkat materi yang sudah diberikan.

e. Membantu siswa memahami dan menggabungkan informasi

Membantu siswa memahami materi dan mengkombinasikan informasi yang telah ada dengan informasi baru adalah membuat setiap materi sedapat mungkin bermakna.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan strategi pencapaian hasil bisa dilakukan dengan cara membantu siswa memahami dan menggabungkan informasi, memusatkan perhatian siswa, mengidentifikasi apa yang penting, sulit, dan tidak biasa siswa lakukan, dan membantu siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Apabila seorang guru sudah melakukan strategi diatas maka hasil belajar siswa pun akan memuaskan.

E. Model Pembelajaran *The Power Of two*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁶

1. Pengertian model *The Power Of Two*

Model pembelajaran *The Power Of two* merupakan pembelajaran yang memperkuat pentingnya hubungan sinergi antara anggota kelompok. Model pembelajaran ini terdiri dari dua orang sehingga kerjasama dan komunikasi lebih terjalin dengan baik. Pembelajaran ini juga menuntut agar siswa lebih aktif dalam

¹⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 158-162

¹⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan:Media Persada, 2011), h. 1

proses belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran lebih menarik dan menuntut partisipasi siswa terhadap materi pelajaran.

Starategi belajar kekuatan berdua (*The Power Of Two*) adalah belajar dengan kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran yang menggunakan model *The Power Of Two* memberi kesempatan kepada siswa untuk berkerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain serta bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, bahwa dua kepala adalah lebih baik daripada satu.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *The Power Of Two* adalah model pembelajaran yang dituntut agar peserta didik lebih aktif dalam belajar dan siswa dapat belajar dengan kelompok kecil sehingga menunbuhkan kerjasama secara optimal serta komunikasi antar peserta didik pun terjalin dengan baik. Model pembelajaran *The Power Of Two* tersebut dilakukan secara berkelompok (berpasangan).

2. Langkah-langkah model pembelajaran *The Power Of Two*:

- a. Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran.
- b. Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara individu

¹⁷ Sri Murtini, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Agustus 2011. Di akses pada tanggal 1 April dari situs:<http://lib.unnes.ac.id/10828>

- c. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
- d. Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan.
- e. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain.¹⁸

Dalam melaksanakan langkah-langkah dalam model *the power of two* ini peserta didik tidak langsung berkumpul dengan kelompoknya atau pasangannya. Mereka terlebih dahulu harus mengerjakan tugas secara individu. setelah mengerjakan secara individu baru kemudian peserta didik berkumpul dengan pasangannya. hal ini bertujuan agar mereka benar-benar memahami tugas kelompok secara individu dan tidak memiliki ketergantungan atau mengandalkan terhadap anggota kelompok lain.

3. Keunggulan dan Kelemahan Model *The Power of Two*

Setiap Model pembelajaran selalu memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan di dalamnya. Seperti halnya model pembelajaran *The Power of two* ini pun juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Yang diantaranya sebagai berikut.

1. Kelebihan Model *The Power Of Two*

- a. menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Cet. III (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 173-174

- b. gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
- c. menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- d. melaksanakan tugasnya.
- e. Berfikir
- f. sosial.

2. Kelemahan model *The Power Of Two*

- a. sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b. pasangan dan sharing antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.
- c. jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain-main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas.¹⁹

4. Tujuan model *the power of two*

Tujuan strategi belajar mengajar *the power of two* secara garis besar adalah harus dapat memberikan rangsangan kuat untuk pengembangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi semua permasalahan baru yang muncul serta dapat mencari terobosan-terobosan solusi alternatif dalam menghadapinya.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 17-18

Strategi yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran, strateginya harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Dalam hal ini, strategi bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang direncanakan dapat diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *the power of two* ada beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya adalah:

- a. Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
- b. Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
- c. Agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
- d. Meminimalkan kegagalan.
- e. Meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain²⁰.

²⁰ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) menggunakan desain *One Group pre-tes, Pos-tes*. Dalam rancangan penelitian menggunakan *One Group Pre-tes Pos-tes*, digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.¹ Artinya dalam penelitian ini sekelompok subjek diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu berupa pembelajaran menggunakan Model *The Power Of Two*. Maksudnya, dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan. Pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan diberikan. Pre-tes dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.. Sementara pos-tes dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan Model *The Power Of Two*. Hasil pos-tes dibandingkan dengan hasil pre-tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *The Power Of Two*. Rancangan penelitian digambarkan dalam tabel :

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet ke-23, h. 101

Tabel. 3.1. Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Protest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Pembelajaran dengan model the power of two

O₁= Nilai hasil Pretest

O₂= Nilai hasil Posttest²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomenan, dan lain-lain. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.³

Adapun yang menjadi populasi adalah objek yang diteliti seluruh siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga, Namun jumlah sampel dalam penelitian ini hanya diambil satu kelas. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut, karena memiliki kelemahan dalam menamngkap materi yang diajarkan.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 102

³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian, Cet. II* (Jakarta: PPM Manajemen, 2009), h. 145-

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah ⁴”.

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto juga mengatakan bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.⁵

Untuk mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini digunakan rumus Kolerasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N - \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Validitas

N : Banyaknya Subjek

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 203

⁵ Tukiran Taniredja Hidayah Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42

X : Nilai Pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Untuk menafsirkan tinggi rendahnya validitas dan koefisien korelasi, dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini.⁶

Table 3.2. Pedoman Menafsirkan Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 s.d. 0,20	Alat tes tidak valid
0,21 s.d. 0,40	Validitas rendah
0,41 s.d. 0,60	Validitas sedang
0,61 s.d. 0,80	Validitas tinggi
0,81 s.d. 1,00	Validitas sempurna

Sumber: Tukiran Taniredja Hidayah Mustafidah,(2012)

Dan boleh juga menggunakan rumus (y_{pb}) yang rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$Y_{pb} = \frac{M_p - M_1}{S_t} \frac{\bar{p}}{q}$$

Keterangan :

Y_{pb} =Koefisien Korelasi biserial

M_p =Mean skor dari subjek yang menjawab benar item yang dicari validitasnya

M_1 = Mean skor total

S_t =Standar deviasi dari skor total proporsi

p =Proporsi subjek yang menjawab benar

$p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$

q =proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

⁶ Tukiran Taniredja Hidayah Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, ...* , h. 135

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sudjana reliabilitas adalah alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Reliabilitas adalah berhubungan dengan masalah kepercayaan hasil tes, atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Rumus yang digunakan untuk mencari reabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proposi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proposi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

pq : jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : banyaknya item

s : standar deviasi dari tes⁷

Jadi Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Tes

Tes dalam bentuk soal objektif. Soal tes yang disusun berdasarkan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran. Soal tes ini berbentuk objektif.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 92-101

2. Angket

Angket adalah satu set pertanyaan atau pernyataan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu set topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subyek.⁸ Daftar pernyataan merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran model *The Power Of Two*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tes adalah alat prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁹

1. Tes

Tes yang dilakukan yaitu: tes awal dan tes akhir pada akhir pelajaran. Tes awal berupa pre-tes ini dilakukan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya penguasaan siswa terhadap materi SKI, kemudian setelah perlakuan diberikan maka diadakan pos-tes, untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar.

2. Angket

Pengumpulan data angket untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran, diberikan angket setelah pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 217

⁹ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 76

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *The Power Of Two*. Peneliti menggunakan *Gain Score* untuk melihat tingkat perolehan skor dari penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* pada materi SKI. Uji *Gain score* menurut Meltzer sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$: skor gain dinormalisasi

S_{pre} : skor pretest

S_{pos} : skor posttest

S_{maks} : skor Maksimum yang diinginkan (100)

Tingkat perolehan *gain score* dikategori kedalam 3 katagori dapat di lihat pada tabel 3.3. :

Tabel. 3.3. tingkat perolehan *Gain score*

Gain Score ternormalisasi	Interpretasi
0,7 < g < 1	Tinggi
0,3 g 0,7	Sedang
0 <g < 0,3	Rendah

2. Angket

Data angket yang terkumpul dari siswa SMK Negeri 1 lhoknga di analisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Harga presentase yang di cari

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel¹⁰

¹⁰ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lhoknga yang terletak di jalan lapangan maimum saleh desa Mon Iken Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Sekolah SMK Negeri 1 Lhoknga memiliki 35 pengajar PNS dan 11 Pengajar honorer yang mengajari siswa sebanyak 121 siswa. Keadaan lingkungan yang mengelilingi sekolah diantaranya:

- a. Sebelah Utara : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Lapangan Golf
- c. Sebelah Timur : Lapangan Bola Kaki
- d. Sebelah Barat : Rumah Warga

Identitas Sekolah

- 1. Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 LHOKNGA
- 2. Tempat : Aceh Besar
- 3. Nomor statistik Sekolah (NSS) : 712060102007
- 4. Alamat Sekolah/ kode POS : Jl. Lapangan Maimum Saleh, Desa Mon Iken / 23353
- 5. Desa : Lampuuk
- 6. Provinsi : Aceh
- 7. Kota/ Kabupaten : Aceh Besar
- 8. Kecamatan : Lhoknga
- 9. Status Kepemilikan Gedung : Hak Pakai
- 10. Permanen/ Semi Permanen : Permanen

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi

“Menciptakan peserta didik yang terampil, unggul dan profesional sesuai dengan dunia kerja/industri dan memiliki keseimbangan antara penguasaan imtaq dan iptek dalam rangka menyongsong era gloalisasi.”

Misi

1. Meningkatkan prestasi akademik lulusan
2. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan
4. Memerdayakan SMK untuk mengembangkan potensi siswa yang ada
5. Menjalin kerja sama SMK dengan industri dan lembaga terkait.

Tujuan

“ Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak di capai adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan dapat mengisi lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).”

Sedangkan keadaan fisik sekolah yang luas lahannya 33.865 m², mempunyai 8 ruang kelas dan bangunan lain yang ada dapat dilihat pada table 4.1. di bawah ini :

Tabel .4.1. bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Lhoknga

No.	Nama Ruangan	Kode Prasarana	Luas m ²	Status
	Ruang Kepala Sekolah	-	24 m2	Baik
	Ruang Guru	-	60 m2	Baik
	Ruang TU	-	9 m2	Baik
	Ruang BK	-	-	-
	Mushalla	-	80 m2	Baik
	Ruang Kelas	-	160 m2	Baik
	Laboratorium Listrik	-	120 m2	Baik
	Laboratorium Otomotif	-	120 m2	Baik
	Laboratorium Bangunan	-	120 m2	Baik
	Ruang Praktek PAI	-	120 m2	Baik
	Perpustakaan	-	-	Baik
	Kamar Mandi Siswa	-	-	Baik
	Kamar Mandi Guru	-	-	Baik
	Ruang Lainnya	-	-	-

Sumber: Data SMK Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar (2017)

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat kita lihat bahwa bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Lhoknga sebanyak 12 bangunan dengan status bangunannya baik sedangkan bangunan yang tidak ada di SMK Negeri 1 Lhoknga adalah ruang BK (Bimbingan Konsling).

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMKN Lhoknga dapat di lihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Table 4.2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama Guru	Jenis PTK
(1)	(2)	(3)
1.	Rosmanidar ,S.Pd,M.Pd	Kepala sekolah
2.	Linda Rahmayani Lubis, S.Pd	Guru Mapel dan wakil Kurikulum
3.	Syukurullah, S.Pd	Guru Mapel dan Kajar Otomatis
4.	Jamaruddin, S.Pd	Guru Mapel
5.	Rita Afrida, ST	Guru Mapel
6.	Irawati, ST	Guru Mapel

(1)	(2)	(3)
7.	Samawati, S.Pd	Guru Mapel
8.	Andri Muhrizan, S.Pd	Guru Mapel dan Vajur Listrik
9.	Hamdillah, ST	Guru Mapel dan Kajur Bangunan
10.	Atina, S.HI	Guru Mapel
11.	Surya Darma, S.Pd	Guru Mapel
12.	Dra. Hj Yusmila Hernita	Guru Mapel
13.	Nurul Khusna, S. Ag	Guru Mapel
14.	Fitriani, S.Pd	Guru Mapel
15.	Mardiana, ST	Guru Mapel
16.	Laila Suryani, A. Md	Tenaga Administrasi Sekolah
17.	Marliyana S.Pd	Guru Mapel
18.	Suryani SP.d	Guru Mapel
19.	Dra.Cut Mutia	Guru Mapel
20.	Faisil, S.Pd	Guru Mapel
21.	Bakri, S.Pd	Guru Mapel
22.	Aniar, S.Pd	Guru Mapel
23.	Nurani Yacob, S.Pd	Guru Mapel
24.	Ticaya, S.Pd	Guru Mapel
25.	Tria asnani, S.Pd	Guru Mapel
26.	Zahliana zarni, S.Pd.I	Guru Mapel
27.	Rosdiana, S.Pd	Guru Mapel
28.	Nurlaila, S.Pd	Guru Mapel
29.	Surianto	Komite Sekolah
30.	Yalaila, S.Pd	Guru Mapel
31.	Di afifuddin, ST	Guru Mapel
32.	Fadli, S.Pd	Guru Mapel

Sumber: Data SMK Negeri 1lhoknga Lhoknga Aceh Besar (2017)

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat kita lihat bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Lhoknga tersebut di atas sudah cukup dan memadai untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Lhoknga.

Keadaan siswa Rincian rombongan belajar yang ada di SMKN 1 Lhoknga dapat dilihat pada tabel 4.3. di bawah ini:

Tabel 4.3. Jumlah murid SMKN 1 Lhoknga

Rincian Kelas	Banyak Murid		Jumlah
	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)
X TITL (Listrik)	26	2	28
X TKR (Otomotif)	22	-	22
X TKBB (Bangunan)	11	-	11
XI TITL (Listrik)	12	-	12
XI TKR (Otomotif)	15	-	15
XII TITL (Listrik)	13	-	13
XII TKR (Otomotif)	15	-	15
XII TKBB(Bangunan)	3	2	5

Sumber: Data SMK Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar (2017)

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat kita lihat jumlah siswa laki-laki sebanyak 117 siswa sedangkan siswa perempuan sebanyak 4 siswa. Jadi jumlah semua siswa yang ada di SMK Negeri 1 Lhoknga sebanyak 121 siswa.

Peraturan yang ditetapkan di sekolah merupakan tata tertib yang diperlukan bagi guru, siswa dan pegawai tanpa ada perbedaan dalam pelaksanaannya. Tata tertib ini dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik oleh semua komponen sekolah.

- a. Siswa : Hadir tepat waktu
- b. Guru : Disiplin dan tepat waktu dalam mengajar
- c. Pegawai : Disiplin dan melaksanakan tugas dengan baik

Sedangkan Interaksi sosial di sekolah

- a. Hubungan guru dengan guru : Baik
- b. Hubungan guru dengan siswa : Baik

- c. Hubungan siswa dengan siswa : Baik
- d. Hubungan guru dengan pegawai tetap : Baik
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : Baik

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebanyak enam kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 April 2017 sampai dengan 29 April 2017. Tepatnya pada hari senin tanggal 24 April 2017, selasa tanggal 25 April 2017, Rabu tanggal 26 April 2017 Kamis tanggal 27 April 2017, jumat tanggal 28 April 2017, dan sabtu tanggal 29 April 2017.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Pre-Tes dan Post-Tes siswa kelas eksperimen. Nilai Pre-Tes siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen. Sedangkan nilai Post-Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan pembelajaran.

a. Data Nilai Pre-Tes

Hasil nilai Pre-Tes siswa dapat dilihat di bawah ini:

50	60	65	65	50	50	55	70	75	65
50	60	50	65	60	75	50	50	60	70
60	75	75	55	50	50	70			

1. Menentukan Rentang

Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terendah

$$= 75 - 50$$

$$= 25$$

2. Menentukan banyak kelas interval dengan $n=27$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,43) \\ &= 5,71 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (P)}} \\ &= \frac{25}{5} \\ &= 5 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1684}{27} \\ &= 60,37 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data Pre-Tes variabel X, diperoleh skor tertinggi = 75 dan skor terendah = 50 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Sehingga perhitungan statistik diperoleh hasil rata-rata skor = 60,37.

Berdasarkan analisis data Pre-Tes, didapatkan distribusi frekuensi masing-masing interval kelas sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 4.4.

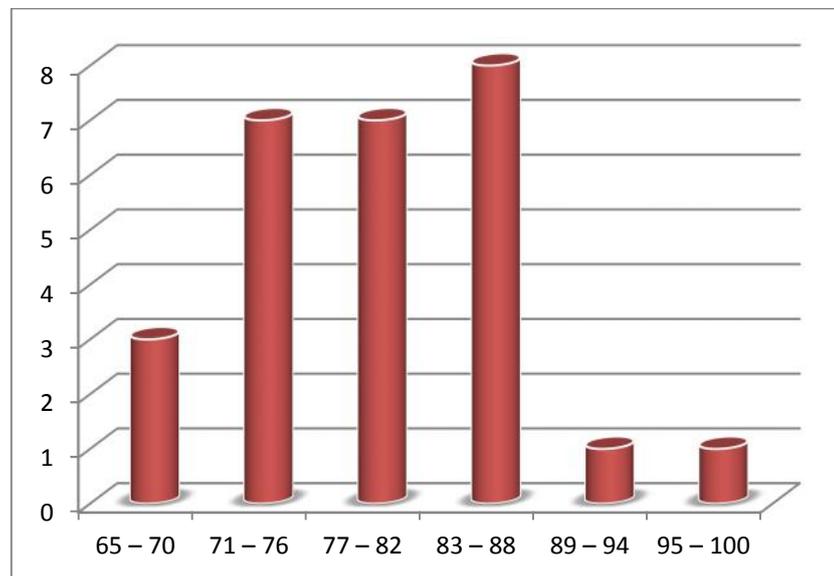
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi Pre-Tes

No (1)	Interval Kelas (2)	F (3)
1	50 – 54	9
2	55 – 59	2
3	60 – 64	5
4	65 – 69	4
5	70 – 74	3
8	75 – 79	4
Jumlah		27

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat kita lihat bahwa nilai terbanyak didapatkan siswa pada skor 50-54 sebanyak 9 orang. Dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 55-59 sebanyak 2 orang, nilai 60-64 sebanyak 5 orang, nilai 65-69 sebanyak 4 orang, nilai 70-74 sebanyak 3 orang, nilai 75-79 sebanyak 4 orang. Maka didapatkan bahwa 23 siswa belum memenuhi nilai KKM dengan 85,18% sedangkan 4 siswa memenuhi nilai KKM dengan 14,81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 75.

Untuk melihat gambaran distribusi frekuensinya akan lebih jelas pada grafik berikut:

Frekuensi Nilai Pre-tes



Grafik Pre-tes

Gambar 1. Grafik skor pretest

b. Data Nilai Post-Tes

Hasil nilai Post-Tes siswa dapat dilihat dibawah Ini:

75	85	80	75	75	80	80	65	80	85
70	85	65	75	75	80	80	85	95	90
80	85	85	85	75	65	85			

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terendah} \\
 &= 95 - 65 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval dengan $n=27$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,43)
 \end{aligned}$$

$$= 5,71$$

2. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (P)}} \\ &= \frac{30}{5} \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Mencari rata-rata menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2146,5}{27} \\ &= 79,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data posttest sebagai variabel Y, diperoleh skor tertinggi = 95 dan skor terendah = 65 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Sehingga perhitungan statistik diperoleh hasil rata-rata skor = 79,5.

Berdasarkan analisis data Post-Tes, didapatkan distribusi frekuensi masing-masing interval kelas sebagai mana dapat dilihat pada Tabel 4.5.

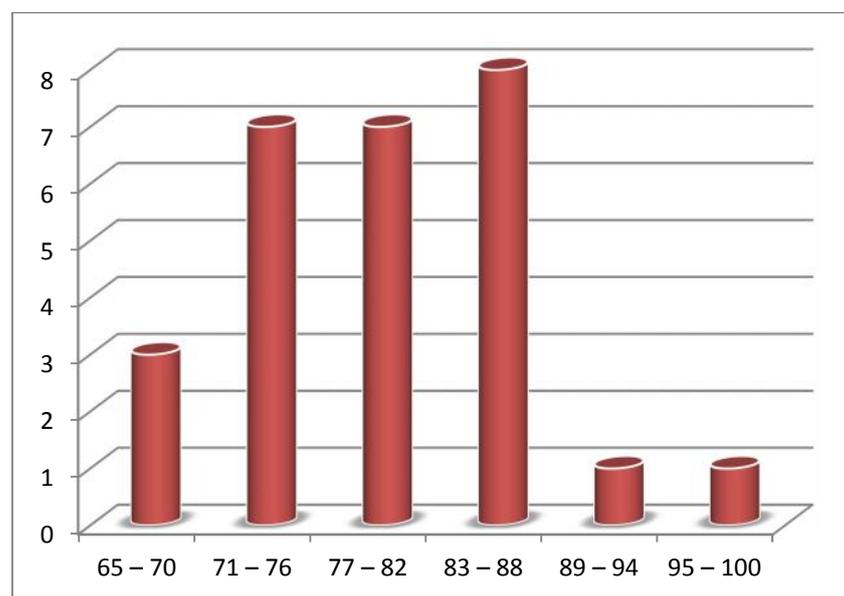
Tabel 4.5. Disribusi frekuensi Post-Tes

No (1)	Interval Kelas (2)	F (3)
1	65 – 70	3
2	71 – 76	7
3	77 – 82	7
4	83 – 88	8
5	89 – 94	1
6	95 – 100	1
Jumlah		27

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat kita lihat bahwa nilai terbanyak didapatkan siswa pada skor 83 - 88 sebanyak 8 orang. Dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 65 -70 sebanyak 3 orang, nilai 71 – 76 sebanyak 7 orang, nilai 77 – 82 sebanyak 7 orang, nilai 89 - 94 hanya 1 orang saja, nilai 95 –100 hanya 1 orang saja. Maka didapatkan bahwa 4 siswa belum memenuhi nilai KKM dengan 14,81% sedangkan 23 siswa memenuhi nilai KKM dengan 85,18% sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mengalami peningkatan dalam belajar serta sudah memenuhi KKM yaitu 75.

Untuk melihat gambaran distribusi frekuensinya akan lebih jelas pada grafik berikut.

Frekuensi Nilai Post-Tes



Gambar 1. Grafik skor posttes

c. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar dapat diukur dengan memberikan pre-tes dan pos-tes. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan rumus *Gain score*.

Mencari peningkatn hasil belajar menggunakan rumus berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$: skor gain dinormalisasi

S_{pre} : skor pretest

S_{pos} : skor posttest

S_{maks} : skor Maksimum yang diinginkan (100)

Tabel 4.6. Hasil Uji *Gain Score*

No	Peserta Didik	S_{Pre}	S_{Post}	S_{Maks}	<i>Gain score</i>	Perolehan <i>Gain score</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peserta Didik 1	50	75	100	0,5	Sedang
2	Peserta Didik 2	60	85	100	0,625	Sedang
3	Peserta Didik 3	65	80	100	0,428	Sedang
4	Peserta Didik 4	65	75	100	0,285	Rendah
5	Peserta Didik 5	50	75	100	0,5	Sedang
6	Peserta Didik 6	50	80	100	0,6	Sedang
7	Peserta Didik 7	55	80	100	0,53	Sedang
8	Peserta Didik 8	70	75	100	0,162	Rendah
9	Peserta Didik 9	75	80	100	0,2	Rendah
10	Peserta Didik 10	65	85	100	0,571	Sedang
11	Peserta Didik 11	50	70	100	0,4	Sedang
12	Peserta Didik 12	60	85	100	0,625	Sedang
13	Peserta Didik 13	50	65	100	0,3	Sedang
14	Peserta Didik 14	65	75	100	0,285	Rendah
15	Peserta Didik 15	60	75	100	0,375	Sedang
16	Peserta Didik 16	75	80	100	0,2	Rendah
17	Peserta Didik 17	50	80	100	0,6	Sedang
18	Peserta Didik 18	50	85	100	0,7	Tinggi
19	Peserta Didik 19	60	95	100	0,875	Tinggi
20	Peserta Didik 20	70	90	100	0,64	Sedang
21	Peserta Didik 21	60	80	100	0,5	Sedang
22	Peserta Didik 22	75	85	100	0,4	Sedang
23	Peserta Didik 23	75	85	100	0,4	Sedang
24	Peserta Didik 24	55	85	100	0,66	Sedang

25	Peserta Didik 25	50	75	100	0,5	Sedang
26	Peserta Didik 26	50	65	100	0,3	Sedang
27	Peserta Didik 27	70	85	100	0,5	Sedang
Rata-rata <i>Gain Score</i>					0,4689	Sedang
<g>						

Berdasarkan Tabel 4.6. perhitungannya *Gain Score* didapatkan bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan. Dengan rata-rata kenaikan hasil belajar siswa menggunakan rumus $Gain\ Score = 0,4689$ pada kriteria perolehan *Gain Score* pada rentang 0,3 g 0,7 dengan kategori rata-rata **Sedang**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi SKI dengan menggunakan model *the power of two* mengalami peningkatan.

1. Hasil Data Angket Respon siswa

Respon belajar siswa diberikan pada akhir pertemuan, yaitu setelah menyelesaikan soal Post-Tes. Untuk mencari Respon siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Harga presentase yang di cari

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

Pengisian angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan pendapat siswa mengenai penggunaan model *The Power Of Two* pada materi SKI. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada Tabel 4.7. di bawah ini

Tabel 4.7. Respon siswa terhadap model *the power of two*

No	Pernyataan	Presentase (%)			
		SS	S	KS	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saya merasa sangat senang belajar materi SKI dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two	44,42	33,32	7,40	14,81
2	Dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI bisa membuat saya lebih aktif dalam belajar	37,03	51,85	11,12	0
3	menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI dapat menghilangkan rasa bosan dan ngatuk pada diri saya	33,32	48,14	18,51	0
4	Belajar dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI lebih cepat di mengerti	37,03	55,52	7,40	0
5	Belajar menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two bisa menambah kepercayaan kemampuan dalam berfikir	48,14	37,03	11,12	3,70
6	Belajar menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two saya bisa menemukan informasi dari berbagai sumber dan siswa lainnya	22,22	66,66	11,12	0
7	Belajar menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two ini bisa menambah wawasan	25,92	59,25	14,81	0
8	Penggunaan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI sangatlah cocok	22,22	48,14	25,92	3,70

digunakan					
9	Belajar menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two membuat rasa keingintahuan saya sangat besar terhadap materi SKI	33,32	51,85	11,12	3,70
10	Dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI membuat saya bersungguh-sungguh mempelajarinya	37,03	29,62	33,32	0
11	Belajar dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok	25,92	55,56	11,12	7,40
12	Dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two saya memiliki ketrampilan memecahkan masalah yang terkait dengan materi SKI	37,03	25,92	33,32	3,70
13	Saya merasakan lebih fokus belajar materi SKI dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two	33,32	44,42	22,22	0
14	Dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two Saya merasakan adanya kepedulian sosial antar teman	25,92	51,85	14,81	7,40
15	Dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two saya bisa bebas mengeluarkan pendapat saya	29,62	51,85	7,40	11,12
Jumlah		455,43	710,98	240,71	55,53
Rata-rata		60,724	88,8725	30,0888	6,9412

Berdasarkan Tabel 4.7. Angket respon belajar siswa yang diisi oleh 27 siswa kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran materi SKI dengan menggunakan model *the power of two*. Presentase terhadap penggunaan model *The Power Of Two* kriteria sangat setuju (SS) = 60,724 %, setuju (S) = 88,8725 %, kurang setuju (KS) = 30,0888 %, tidak setuju (TS) = 6,94125 %. Persentasen respon siswa yang termaksud dalam kriterian sangat tertarik yaitu persentasen setuju (S) = 88,8725 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik terhadap pembelajaran menggunakan model *The Power Of Two* dan mereka lebih cepat memahami materi SKI yang telah diajarkan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dimana sampel diambil hanya satu kelas saja yang jumlah siswanya 27 siswa. Sebelum peneliti meneliti dikelas sampel, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar dikelas tersebut khususnya guru PAI yang mengajar dikelas tersebut.

Proses belajar mengajar dalam penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 April 2017 sampai dengan 29 April 2017. Tepatnya pada hari senin tanggal 24 April, selasa tanggal 25 April 2017, Rabu tanggal 26 April 2017, Kamis tanggal 27 April 2017, jumat tanggal 28 April 2017, dan sabtu tanggal 29 April 2017. Pada pertemuan pertama dilaksanakan Pre-Tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen, pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran, pertemuan ketiga dilaksanakan pembelajaran, pertemuan keempat dilaksanakan Post-Tes yang bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran, pertemuan kelima pemberian angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa kelas eksperimen setelah belajar menggunakan model *The Power Of Two* dan pertemuan keenam pemberian angket kepada siswa yang tidak hadir pada pertemuan kelima. proses belajar megajarnya pun dilaksanakan berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melalui pembelajaran menggunakan model *The Power Of two* didapatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya karena siswa lebih memahami materi SKI (sejarah kebudayaan Islam) menggunakan model *The Power Of two*. Terciptanya interaksi antar siswa, dengan adanya kerjasama atau pun diskusi. Pada pembelajaran menggunakan model *The Power Of two* siswa pada awalnya dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang dikasih oleh guru sesuai dengan Indikator setelah mereka menyelesaikannya sendiri barulah mereka diberbentuk berpasangan untuk menyelesaikan masalah tersebut ataupun menggabungkan pemikiran mereka.

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan Pre-Tes untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil Pre-Tes diperoleh rata-rata = 60,37 distribusi data 85,18% untuk siswa yang belum memenuhi nilai KKM dan 14,81% untuk siswa yang memenuhi nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM di SMKN 1 Lhoknga yaitu 75. Oleh karena itu, untuk kegiatan penilaian selanjutnya kelas eksperimen diberi pelakuan berupa penerapan model *The Power of two*.

Proses berikutnya setelah kelas eksperimen selesai diberi pelakuan maka kelas tersebut mengambil data tes akhir (pos-tes). Hasil nilai rata-rata Post-Tes = 79,5 dengan distribusi data 14,81% untuk siswa yang belum memenuhi nilai KKM dan 85,18% untuk siswa yang memenuhi nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada terjadi peningkatan hasil belajar pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam). Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian kenaikan skor. Pengujian kenaikan skor (*Gain Score*) yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar perolehan peningkatan hasil belajar dan kategori kriteria peningkatannya dengan menggunakan rumus *Gain score*, dengan rata-rata skor Pre-tes = 60,37; skor Post-Tes = 79,62; skor maksimum = 100 maka diperoleh rata-rata kenaikan hasil belajar menggunakan rumus *Gain Score* = 0,4689 dengan kriteria perolehan *Gain Score* pada rentang 0,3 g 0,7 yaitu kategori rata-rata Sedang. Kesimpulan akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil siswa dengan menggunakan model *the power of two* pada materi SKI di SMKN 1 Lhoknga. Hal ini dilihat dari persentase nilai pre-tes yang memenuhi KKM sebanyak 14,81% sedangkan untuk nilai pos-tes yang memenuhi KKM sebanyak 85,18%.

2. Hasil respon siswa

Respon siswa diperoleh dari pengisian angket oleh siswa. Angket digunakan untuk mengukur respon siswa atau tanggapan siswa terhadap penggunaan model *The Power Of Two* pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam). Pengisian angket dilakukan setelah berakhir pembelajaran dan Post-Tes. Persentasen respon siswa terhadap penggunaan model *The Power Of Two* kriteria

sangat setuju (SS) = 60,724 %, setuju (S) = 88,8725 %, kurang setuju (KS) = 30,0888 %, tidak setuju (TS) = 6,94125 %. Persentase respon siswa yang termaksud dalam kriteria sangat tertarik yaitu setuju (S) = 88,8725 %. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan model *The Power Of Two* sangat baik untuk belajar khususnya pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam).

Penelitian ini tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti mengalami beberapa kendala-kendala yang terjadi dalam menerapkan model *The Power Of Two*. Kendala-kendala menerapkan model *The Power Of Two* antara lain: pada saat proses pembelajaran terlihat beberapa peserta didik kurang disiplin seperti sering terlambat saat pembelajaran berlangsung, dalam pembagian pasangan ada satu siswa yang tidak ada pasangan dan ada siswa kurang berkerja sama dalam pembagian pasangan.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi dalam menerapkan model *The Power Of Two*, peneliti melakukan beberapa tindakan untuk mengatasi kendala tersebut. Cara mengatasi kendala tersebut pada saat siswa tidak ada pasangan, maka peneliti berinisiatif menempatkan siswa yang tidak ada pasangan untuk bergabung dengan pasangan lain yang ada.

Pembelajaran tidak akan dimulai jika siswa tidak bekerja sama dalam pembagian pasangan. Pembelajaran dimulai secara tertib dan diawasi oleh guru. Guru juga memandu siswa pada saat pembagian pasangan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *The Power Of Two* pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam) penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sebelum menerapkan model *The Power Of Two* pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam) masih banyak hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Lhoknga berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan setelah diterapkan model model *The Power Of Two* terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam).
2. Rata-rata nilai Pre-Tes siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 60,37 dengan mendapat nilai 50-52 sebanyak 9 orang. Dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 53-55 sebanyak 2 orang, nilai 56-59 tidak ada, nilai 60-62 sebanyak 5 orang, nilai 63-65 sebanyak 4 orang, nilai 66-69 tidak adak, nilai 70-72 sebanyak 2 orang, nilai 73-75 sebanyak 4 orang. Maka didapatkan bahwa 23 siswa belum memenuhi nilai KKM dengan 85,18% sedangkan 4 siswa memenuhi nilai KKM dengan 14,81%
3. Rata-rata nilai Post-Tes siswa setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 79,5 dengan mendapat nilai 81 - 85 sebanyak 8 orang. Dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 65 -70 sebanyak 3 orang, nilai 71 – 75 sebanyak 7 orang, nilai 76 – 80 sebanyak 7 orang, nilai 86 - 90 hanya 1 orang saja, nilai 91 – 95 hanya 1 orang saja. Maka didapatkan bahwa 4

siswa belum memenuhi nilai KKM dengan 14,81% sedangkan 23 siswa memenuhi nilai KKM dengan 85,18%.

4. Berdasarkan uji *Gain Score* didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,4689 pada kriteria perolehan *Gain Score* pada rentang 0,3 g 0,7 dengan kategori rata-rata Sedang.
5. Respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *The Power Of Two* pada materi SKI (sejarah kebudayaan Islam) Persentasen respon siswa yang termaksud dalam kriterian sangat tertarik yaitu persentasen setuju (S) = 88,8725 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang telah di simpulkan di atas, perlu di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai pemengan kekuasaan tertinggi disekolah supaya dapat membuat suatu program yang membimbing guru untuk mengetahui macam-macam model pembelajaran aktif yang dapat membuat proses belajar mengajar disekolah lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam proses belajar mengajar. Karena melalui penggunaan model *The Power Of Two* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan peneliti selajutnya lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga tercipta proses belajar mengajar yang lebih efektif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas . (2013). *Evaluasi Pendidika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yatim, Badri . (2013). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Mujiono, Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada.
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Kartono, Kartini.(1990). *Pengantar metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Melvin L. Silberman. (2006). *Active Learning*, Cet. III. Bandung:Nusamedia.
- Muhammad, Thobroni dan Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Munawir, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, Vol. 04, No. 01, September 2012. Diakses pada tanggal 1 April 2017 dari situs <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/375>
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto, Ngalm. (2003). *psikologi penididikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novika Rahma Wati, *Penerapan Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV B SD Negeri 2 Rukti Harjo*, Lampung: Universitas Lampung, 2016
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyosari, Punaji. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ruswandi. (2003). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Pesona Sejahtera.
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Seri Asrina, *Pembelajaran SKI Berbasis KTsP Di MTsS Samahani Skripsi*.
- Syamsuri. (2007). *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sholeh Hidayat, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, Maret 2008, Diakses pada tanggal 1 April 2017 dari situs <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5392>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Sri Murtini, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Agustus 2011. Di akses pada tanggal 1 April dari situs: <http://lib.unnes.ac.id/10828>
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tukiran Taniredja Hidayah Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Tim Pustaka. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Team Pustaka Phoenix. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak. (2016). *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Cet. V. Yogyakarta: Deepublish.
- Aqil, Zainal. (2013). *Model-model Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1691 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Jailani, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi:
Nama : Cut Yuni Afidah
NIM : 211323798
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model The Power Of Two di SMK Negeri 1 Lhoknga
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017

An. Rektor
Dekan,


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor : B-2590 / Un.08/ FTK-1 /TL.00/ 03 / 2017

16 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

N a m a : Cut Yuni Afidah
NIM : 211 323 798
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Darussalam

Untuk Mengumpulkan data pada:

SMK Negeri 1 Lhoknga

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam
Menggunakan Model The Power of Two di SMK Negeri 1 Lhoknga**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Sri Suyanta



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Wibesite : disdikacehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor	: 520 /C.1/ III /2017	Banda Aceh, 20 Maret 2017
Sifat	: Biasa	Yang Terhormat,
Lampiran	: -	Kepala SMK Negeri 1
Hal	: Izin Pengumpulan Data	Lhoknga
		di-
		Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-2590/Un.80/FTK-1/TL.00/03/2017 tanggal 16 Maret 2017 hal Mohon Izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model *The Power of Two* di SMK Negeri 1 Lhoknga" atas nama Saudari Cut Yuni Afidah (NIM: 211 323 798), maka untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Kami memberikan izin penelitian kepada Saudari Cut Yuni Afidah pada sekolah yang dituju;
2. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para Siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

A.n KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK,
Kasir Kesiswaan Dan Pembangunan Karakter



Drs. SUHIRMAN
PENATA TK I

NIP. 19761012 200504 1 001

Tembusan :

1. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 LHOKNGA**

Jln.Lapangan Maimun Saleh-Desa Mon Ikeun, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos: 23353
Telp: 085361473622 | E-mail :smklhoknga@yahoo.co.id



Lhoknga, 29 April 2017

Nomor : 422/077/2017

Yang Terhormat,

Lamp : -

Dekan Fakultas dan Keguruan (FTK)

Perihal : Pemberitahuan Telah
Mengumpulkan Data

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

di-

Tempat

Dengan hormat Sehubungan dengan surat saudara nomor: : B-2590 / Un. 08/ FTK-1 /TL. 00/ 03 / 2017,tanggal 1 Maret 2017, tentang izin melaksanakan Pengumpulan Data untuk penyusunan Skripsi. Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Cut Yuni Afidah

Nim : 231324202

Prodi/Jurusan : 211323798

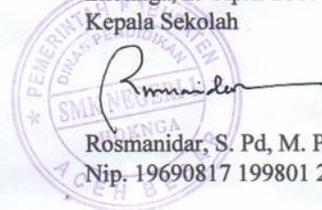
Semester : VIII

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam
Menggunakan Model The Power Of Two di SMK Negeri 1 Lhoknga

Telah memberi izin melaksanakan pengumpulan data di SMK Negeri 1 Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tanggal, 24-29 April 2017.

Demikian surat keterangan telah melakukan pengumpulan data ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperluhnya.

Lhoknga, 29 April 2017
Kepala Sekolah

Rosmanidar, S. Pd, M. Pd
Nip. 19690817 199801 2 003

LAMPIRAN 5

Nama Sekolah :SMKN 1 LHOKNGA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X
Materi Pembelajaran :Keteladanan Rasulullah SAW Periode Madinah
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan
Aspek :Tarikh dan Kebudayaan Islam

A. Standar Kompetensi

12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah

B. Kompetensi Dasar

12.1 Menceritakan dakwah rasullulah Saw periode madinah

12.2 Mendeskripsikan strategi dakwah Rasuullah SAW periode Madinah

C. Indikator

12.1.1 menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah Saw periode madinah

12.1.2 menunjukkan profil dakwah rasulullah Saw periode madinah

12.2.1 menjelaskan strategi dakwah rasulullah Saw periode madinah

12.2.2 mampu meneladani strategi dakwah rasulullah Saw periode madinah

D. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa mampu:

1. menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah Saw periode madinah
2. menunjukkan profil dakwah rasulullah Saw periode madinah
3. menjelaskan strategi dakwah rasulullah Saw periode madinah
4. mampu meneladani strategi dakwah rasulullah Saw periode madinah

E. Materi pokok

a. Sejarah Dakwah Rasulullah pada periode madinah

b. Strategi dakwah Rasulullah SAW periode madinah

F. Langkah- langkah kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskriptif	Alokasi waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. guru mengucapkan salam serta mengecek kerapian kelas.2. Membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa.3. Mengabsensi siswa.4. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas.5. Guru menjelaskan tujuan dari materi yang di bahas.	15 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang sejarah dakwah Rasulullah Saw periode madinah2. Peserta didik Membaca materi3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti dengan dibimbing oleh guru4. Guru memberi waktu siswa untuk mencatat	55 menit
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama-sama peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.2. Guru melakukan penguatan materi kembali.3. Menyampaikan rencana pembelajaran	20 menit

	<p>pada pertemuan berikut</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah dan memberi salam.</p>	
--	--	--

Pertemuan kedua.

Kegiatan	Deskriptif	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru mengucapkan salam serta mengecek kerapian kelas. 2. Membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Mengabsensi siswa. 4. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas. 5. Guru menjelaskan tujuan dari materi yang di bahas. 	15 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang strategi dakwah Rasullullah Saw periode madinah 2. Peserta didik Membaca materi 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti dengan dibimbing oleh guru 4. Guru Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran. 5. Guru Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara individu 6. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah paangan dan perintahkan 	55 menit

	<p>mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.</p> <p>7. Guru Perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan.</p> <p>8. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain</p>	
9. Penuup	<p>1. Guru bersama-sama peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan penguatan materi kembali.</p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdallah dan memberi salam.</p>	20 menit

G. Penilaian

Penilaian dilakukan melalui tes tertulis dalam bentuk objektif (post-tes)

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- **Media/Alat dan Bahan**

spidol, karton, papan tulis

- **Sumber Belajar**

1. Syamsuri, pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas X,
2. Sumber lain yang relevan (internet).

LAMPIRAN 6

Soal pre-tes

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Pentunjuk Pengisian

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembar jawaban yang sesuai
 2. Tulis nama anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan
 3. Periksa pekerjaan anda dengan teliti sebelum diserahkan
 4. Tidak boleh berkerjasama dan menyontek kepada teman
 5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X), jika anda ingin memperbaiki jawaban Anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih
 6. Lembaran soal jangan dicoret-coret
-

1. Masyarakat Arab sebelum diutusny Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul pada umumnya beragama.....
 - a. Majusi
 - b. Yahudi
 - c. Nasrani
 - d. Wastsani
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 1. Menikahi anak tiri, bila isteri/ibu dari anak tiri tersebut meninggal dunia.
 2. Bila terjadi peperangan, maka kabilah yang kalah perang akan di jadikan budak oleh kabilah yang menang perang
 3. Perempuan tidak berhak mewarisi harta peninggalan suaminya, ayahnya atau keluarga lainnya.
 4. Sesama saudara sekandung dibolehkan melakukan pernikahan.

5. Memiliki kebiasaan buruk, yakni berjudi dan menenggak minuman keras

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk cara-cara sesat atau amoral dari masyarakat Arab Jahiliyah adalah.....

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 2, dan 4
3. Pengangkatan Muhammad sebagai nabi atau rasul, terjadi pada tanggal.....
 - a. 3 Ramadhan 10 tahun sebelum hijrah
 - b. 7 Ramadhan 11 tahun sebelum hijrah
 - c. 17 Ramadhan 13 tahun sebelum hijrah
 - d. 21 Ramadhan 14 tahun sebelum hijrah
 4. Seorang pemikir yang telah berusia lanjut beragama Nasrani, yang telah menyalin kitab injil dari bahasa ibrani ke dalam bahasa Arab, dan mengakui kebenaran kerasulan Nabi Muhamma SAW, bernama.....
 - a. Salman Al-farisi
 - b. Waraqah bin Naufal
 - c. Tufail bin Amr Ad-dausi
 - d. Said bin yazir
 5. Salah satu ajaran Islam periode mekkah yang harus didakwahkan Rasulullah SAW di awal kenabian, ialah.....
 - a. Pencipta alam semesta adalah Allah SWT Tuhan yang maha Esa
 - b. Kewajiban meaksanakan puasa ramadhan
 - c. Kewajiban menunaikan ibadah haji
 - d. Melaksanakan hukum waris yang Islami
 6. Berikut ini yang termasuk orang-orang yang masuk Islam pada waktu dakwah dilakukan Rasulullah SAW secara sembunyi-sembunyi, kecuali.....

- a. Hamzah bin Abdul muthalib
 - b. Khaijah binti Huwailid
 - c. Ali bin Abu Thalib
 - d. Zaid bin Haritsah
7. Salah seorang paman Rasulullah SAW yang dengan keras mencegah dakwah Islamiah bernama.....
- a. Abu jahal
 - b. Abu Lahab
 - c. Abu Thalib
 - d. Abu Salamah
8. Pertemuan umat Islam Yatsrib engan Rasulullah SAW gelombang ketiga yang menghasilkan "*Bai'atul Aqabah*", terjadi pada tahun ke-.....
- a. 10 dari kenabian
 - b. 11 dari kenabian
 - c. 13 dari kenabian
 - d. 14 dari kenabian
9. Seorang budak yang disiksa oleh tuanya sampai mati, karena memeluk agama Islam bernama.....
- a. Bilal
 - b. Ummu Amr binti Yasir
 - c. Amr bin Fuhaerah
 - d. Az-Zanirah
10. Predikat yang disandang masyarakat Arab sebelum Islam adalah.....
- a. Siddiqiyah
 - b. Jahiliyah
 - c. Khairiyah
 - d. Islamiyah
11. Masyarakat arab sebelum masuk Islam di samping suka berjudi, mabuk-mabukan, juga suka bermain wanita, sehingga kebiasaan mereka mereka melakukan nikah.....
- a. Sirri

- b. Mut'ah (kontrak)
 - c. Poligami
 - d. Monogami
12. Dari proses dakwah secara diam-diam yang dilakukan oleh nabi muhammad saw. Ketika melakukan dakwah di mekah, maka terdapat beberapa sahabat yang masuk Islam pertama kali. Mereka dikenal dengan sebutan.....
- a. *Alhasinunal awwalun*
 - b. *Assa'idunal awwalun*
 - c. *Alkhairunal awwalun*
 - d. *Assabiqunal awwalun*
13. Di antara sahabat yang masuk Islam pertama kali melalui dakwah Nabi Muhammad saw. Di mekkah secara diam-diam adalah Ali bin Abi Thalib. Ali bin Abi thalib dapat dikatakan mewakili kelompok.....
- a. Bangsawan
 - b. Pemuda
 - c. Keluarga
 - d. Rakyat jelata
14. Nabi Muhammad SAW. Melakukan dakwah di mekkah secara diam-diam selama tahun.
- a. 2-3 tahun
 - b. 3-4 tahun
 - c. 4-5 tahun
 - d. 5-6 tahun
15. Cara yang pertama kali ditempuh oleh nabi muhammad saw. Ketika melakukan dakwah di mekkah secara terang-terangan adalah.....
- a. Melakukan seruan kepada penduduk di luar mekah
 - b. Menggumpulkan penduduk di kota mekkah
 - c. Mengundang kerabat Bani Hasyim
 - d. Melakukan dakwah penduduk Yatsrib

16. Seorang anggota keluarga besar Nabi Muhammad SAW. Yang sangat memusuhi perjalanan dakwan Islam di mekkah adalah.....

- a. Siti Khadijah
- b. Abdul Mutalib
- c. Abu Talib
- d. Abu Jahal

17. Q.S Al-Muddasir:1-7 di bawah ini menjadi dasar bagi Nabi Muhammad SAW. Untuk melakukan dakwah di Mekkah secara.....

يَتَأْتِيهَا الْمُدَّثِرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

- a. Diam-diam
- b. Terang-terangan
- c. Terbuka
- d. Langsung

18. Di bawah ini adalah yang menjadi Substasi dakwah Nabi saw. Di Mekkah, kecuali.....

- a. Memperbaiki akhlak masyarakat
- b. Melatih masyarakat agar mahir bersyair
- c. Memperbaiki tauhid Masyarakat
- d. Menyampaikan persamaan hak dan derajat

19. Rasulullah untuk kedua kalinya menyuruh para sahabatnya agar kembali berhijrah ke-.....

- a. Habasyah
- b. Yatsrib
- c. Sahifah
- d. Syam

20. Peristiwa hijrah yang pertama ke Habasyah terjadi pada tahun.....

- a. 615 M

- b. 780 M
- c. 566 M
- d. 448 M

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. C |
| 6. A | 16. D |
| 7. A | 17. A |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. A |

LAMPIRAN 8

Soal Post-tes

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Pentunjuk Pengisian

7. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembar jawaban yang sesuai
 8. Tulis nama anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan
 9. Periksa pekerjaan anda dengan teliti sebelum diserahkan
 10. Tidak boleh berkerjasama dan menyontek kepada teman
 11. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X), jika anda ingin memperbaiki jawaban Anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih
 12. Lembaran soal jangan dicoret-coret
-

1. Rasulullah pernah melakukan hijrah Apa arti dari kata hijrah tersebut.....
 - a. Meninggalkan perbuatan buruk untuk melakukan kebaikan
 - b. Meninggalkan perbuatan baik untuk melakukan perbuatan jahat
 - c. Menjauhkan diri dari keburukan
 - d. Menghindarkan dari ancaman dan kekerasan orang non muslim
2. Dakwah Rasulullah saw pada periode madinah berlangsung selama.....
 - a. 17 tahun
 - b. 30 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 15 tahun
3. Apa arti dari hadis dibawah

- a. Orang yang berhijrah itu ialah orang yang meninggalkan segala apa yang di larang Allah SWT
 - b. Yang meninggalkan segala yang dilarang Allah SWT adalah orang yang berhijrah
 - c. Berhijrah adalah meninggalkan segala larangan Allah SWT
 - d. Apa yang dilarang Allah SWT harus ditinggalkan dan di jauhi
4. Pada tanggal berapakah perang badar Al-Kubra terjadi.....
- a. 8 Ramadhan Tahun 2 H
 - b. 16 Ramadhan Tahun 3 H
 - c. 17 Ramadhan Tahun 2 H
 - d. 10 Ramadhan Tahun 2 H
5. Objek utama dakwah Rasulullah SAW pada periode madinah adalah.....
- a. Orang yang belum masuk Islam kalangan muhajirin dan ansar
 - b. Orang yang sudah masuk Islam dari kalangan Muhajirin dan ansar serta kaum yahudi penduduk Madinah
 - c. Para sahabat-sahabat Nabi
 - d. Orang-orang terdekat Nabi serta keluarganya
6. Kapankah terjadi perang Hunain.....
- a. 3 minggu setelah peristiwa pembebasan kota Mekah
 - b. 4 minggu setelah peristiwa pembebasan kota Mekah
 - c. 2 minggu setelah peristiwa pembebasan kota Mekah
 - d. 1 tahun setelah peristiwa pembebasan kota Mekah
7. Rasulullah SAW menyeru umat manusia diluar jazirah arab arabi agar memeluk agama Islam dengan jalan mengirim utusan untuk menyampaikan surat dakwah rasulullah SWA kepada.....
- a. Para penguasa atau para pembesar negara
 - b. Para pendangan
 - c. Para kepala keluarga
 - d. Para bawahan penguasa
8. Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Mengacu kepada ayat Al-Quran tersebut, tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW ialah.....

- a. Sebagai karunia Allah yang mendatangkan manfaat dan nikmat bagi alam semesta
 - b. Untuk menghilangkan kebodohan dan kemiskinan yang dialami umat manusia
 - c. Agar perbudakan di atas dunia ini dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan
 - d. Sebagai suri teladan bagi seluruh umat
9. Perang Ahzab, yakni perang antara gabungan kaum kafir Quraisy, kaum yahudi, bani saim, bani asad, gathfan, bani murrhah, dan bani asyja dengan umat Islam di madinah, terjadi pada tahun.....
- a. 4 H
 - b. 5 H
 - c. 6 H
 - d. 7 H
10. Sahabat Rasulullah Saw yang diberi tugas menyampaikan surat dakwah kepada Heraclius Kaisar Romawi imur, bernama.....
- a. Hatib
 - b. Zaid bin Tsabit
 - c. Muaz bin Jabal
 - d. Dihjah bin Khalifah
11. Perang yang terjadi antara umat Islam dengan kaum kafir Quraisy, pada tanggal 17 Ramadhan tahun kedua Hijrah disebut perang.....
- a. Ahzab
 - b. Hunain
 - c. Uhud
 - d. Badar

12. Perjanjian Hudaibiyah yaitu perjanjian antara umat Islam penduduk madinah dengan kaum kafir Quraisy penduduk mekah terjadi tahun.....
 - a. Ketiga Hijrah
 - b. Ketujuh Hijrah
 - c. Keenam Hijrah
 - d. Ketujuh Hijrah
13. Perjanjian yang dibuat oleh Rasulullah dengan penduduk Madinah yang tidak beragama Islam adalah.....
 - a. Piagam Madinah
 - b. Piagam Islami
 - c. Piagam Yahudi
 - d. Piagam Jakarta
14. Masjid yang pertama dibangun oleh Rasulullah SAW adalah mesjid.....
 - a. Al-Haram
 - b. Nabawi
 - c. Jin
 - d. Quba
15. Umar bin Khattab (Muhajirin) dipersaudarakan dengan seorang Muslim Ansar yang bernama.....
 - a. Mu'az bin Jabal
 - b. Sa'ad bin Rab
 - c. Itban bin Malik
 - d. Zaid bin tsabit
16. Surah Madaniyah atau surah dari Al-Quran yang diturunkan pada periode Madinah, sebanyak.....
 - a. 21 surah
 - b. 23 surah
 - c. 25 surah
 - d. 27 surah
17. Salah satu substansi materi dakwah Rasulullah saw. Di madinah adalah *al-ukhuwan islamiyah*, artinya.....

- a. Perikemanusiaan
- b. Demokrasi
- c. Persatuan Islam
- d. Persaudaraan Islam

18. Nabi Muhammad saw. Terhitung sejak hijrah dari mekkah ke madinah melaksanakan tugasnya sebagai rasu Allah swt. Selama.....

- a. 10 tahun
- b. 10 tahun 6 bulan
- c. 9 tahun 10 bulan
- d. 9 tahun 6 bulan

19. Firman Allah QS. Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

- a. Teladan yang baik
- b. Masalah syariah
- c. Masalah pentingnya hukum Islam
- d. Perlunya toleransi

20. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

1. Membela diri, kehormatan, dan harta
2. Memperluas wilayah kekuasaan
3. Menjamin kelancaran dakwah
4. Memperoleh upeti dari pihak yang kalah perang
5. Memelihara Islam dan umat Islam dari kehancuran

Dari pernyataan-pernyataan berikut, yang dijadikan tujuan perang oleh Rasulullah SAW dan para pengikutnya ialah.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 4, dan 5
- d. 3, 4, dan 5

LAMPIRAN 9

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TES

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. A |
| 4. C | 14. D |
| 5. B | 15. C |
| 6. C | 16. C |
| 7. A | 17. D |
| 8. A | 18. A |
| 9. B | 19. A |
| 10. D | 20. B |

LAMPIRAN 10

ANGKET

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Berikan tanda cek () pada kolom di bawah huruf SS, S, KS, TS sesuai dengan tanggapan anda secara jujur.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nomor induk :

Kelas :

Sekolah :

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa sangat senang belajar materi SKI dengan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two				
2	Dengan menggunakan menggunakan Model Active Learning tipe The Power Of Two pada materi SKI bisa membuat saya lebih aktif dalam belajar				

3	menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two pada materi SKI dapat menghilangkan rasa bosan dan ngatuk pada diri saya				
4	Belajar dengan menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two pada materi SKI lebih cepat di mengerti				
5	Belajar menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two bisa menambah kepercayaan kemampuan dalam berfikir				
6	Belajar menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two saya bisa menemukan informasi dari berbagai sumber dan siswa lainnya				
7	Belajar menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two ini bisa menambah wawasan				
8	Penggunaan Model Active Larning tipe The Power Of Two pada materi SKI sangatlah cocok digunakan				
9	Belajar menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two membuat rasa keingintahuan saya sangat besar terhadap materi SKI				
10	Dengan menggunakan Model Active Larning tipe The Power Of Two pada materi SKI membuat				

	saya bersungguh-sungguh mempelajarinya				
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 11

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Peserta didik	Tes I	Tes II	X ²	Y ²	XY
1	50	75	2500	5625	3750
2	60	85	3600	7225	5100
3	65	80	4225	6400	5200
4	65	75	4225	5625	4875
5	50	75	2500	5625	3750
6	50	80	2500	6400	4000
7	55	80	3025	6400	4400
8	70	75	4900	5625	5250
9	75	80	5625	6400	6000
10	65	85	4225	7225	5522
11	50	70	2500	4900	3500
12	60	85	3600	7225	5100
13	50	65	2500	4225	3250
14	65	75	4225	5625	4875
15	60	75	3600	5625	4500
16	75	80	5625	6400	6000
17	50	80	2500	6400	4000
18	50	85	2500	7225	4250
19	60	95	3600	9025	5700
20	70	90	4900	8100	6300
21	60	80	3600	6400	4800
22	75	85	5625	7225	6375
23	75	85	5625	7225	6375
24	55	85	3025	7225	4675
25	50	75	2500	5625	3750
26	50	65	2500	4225	3250
27	70	85	4900	7225	5740
Jumlah	X= 1630	Y= 2150	X ² = 100650	Y ² = 172450	XY= 130287

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{3517749 - 3504500}{2717550 - 2656900 \quad 4656150 - 4622500}$$

$$r_{xy} = \frac{13249}{60650 \quad 33650}$$

$$r_{xy} = \frac{13249}{\sqrt{2040872500}}$$

$$r_{xy} = \frac{13249}{45176,01686736}$$

$$r_{xy} = 0,293$$

Dari perhitungan statistik dinyatakan bahwa validitas instrumen berada pada 0,21 – 0,40 dengan tingkat hubungannya validitas rendah.

LAMPIRAN 12

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Untuk mencari realibilitas intrumen Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas tes secara keseluruhan

p : proposi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proposi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

pq : jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : banyaknya item

s : standar deviasi dari tes

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) \left(\frac{82,700836 - 9,294}{82,700836} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) \left(\frac{73,406836}{82,700836} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) (0,887)$$

$$r_{11} = (1,052)(0,887)$$

$$r_{11} = 0,933$$

Dari perhitungan statistik dinyatakan bahwa reliabilitas instrumen berada pada 0,90 -1,00 dengan kriteria sangat tinggi

LAMPIRAN 13

Foto saat siswa mengerjakan pre-tes



Foto saat siswa mendengarkan penjelasan dari guru



Foto saat siswa mengerjakan atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru secara individu



Foto saat siswa menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru secara berpasangan



Foto siswa saat mengerjakan soal post-tes



Foto saat siswa mengisi angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Cut Yuni Afidah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Blang Cut / 30 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Pidie Jaya, desa dayah kluet
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/ 211323798
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : T. Bahrum
 - b. Ibu : Cut Naimah
 - c. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS
 - e. Alamat : Pidie Jaya, desa dayah kluet
10. Pendidikan
 - a. SD : MIN Kuta Simpang, Tamat Tahun 2007
 - b. SLTP : SMPN 1 Meureudu, Tamat tahun 2010
 - c. SLTA : SMAN 1 Meureudu, Tamat Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program Studi Pendidikan Agama Islam, tahun masuk 2013 s/d sekarang

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Cut Yuni Afidah
NIM. 211323798